

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya berupa lautan. Dimana lautan merupakan prasarana yang penting, terutama untuk transportasi baik untuk transportasi barang maupun transportasi manusia. Oleh sebab itu maka angkutan laut dan pelabuhan beserta fasilitasnya merupakan sarana yang penting dalam mendukung arus perdagangan, baik perdagangan antar pulau dalam wilayah Indonesia maupun perdagangan luar negeri.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batasan-batasan tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Kegiatan bongkar muat di pelabuhan laut dapat dikatakan lebih sulit dan rumit bila dibandingkan dengan kegiatan bongkar muat di terminal angkutan darat. Sebagaimana diketahui bahwa kegiatan bongkar muat dipelabuhan laut harus melibatkan banyak pihak atau instansi terkait. Sebagai contoh untuk mengeksport barang dari pelabuhan laut dalam wilayah Republik Indonesia ke luar negeri, pihak-pihak yang terlibat kurang lebih 11 (sebelas)

instansi antara lain Eksportir, Deperindag, Bank, EMKL, PBM, Bea dan Cukai, Perusahaan Pelayaran, Surveyor, Asuransi, Karantina, Importir serta Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan.

Instansi yang saling terkait dalam kegiatan ekspor-impor barang tersebut memegang peranan yang penting dan tanggung jawab dalam perindustrian barang, dalam rangka mendukung terciptanya arus barang dalam perdagangan. Salah satu faktor penentu terciptanya arus barang adalah perusahaan bongkar muat sebagai salah satu penyedia fasilitas-fasilitas bongkar muat, baik berupa peralatan bongkar muat, tenaga bongkar muat sebagai pelaksana kegiatan bongkar muat yang semuanya itu memerlukan manajemen yang matang serta adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari semua pihak yang terkait agar kelancaran kegiatan bongkar muat dapat tercapai.

Kegiatan bongkar muat di suatu pelabuhan adalah kegiatan yang bersifat kompleks artinya tidak hanya satu macam saja kegiatan, tetapi meliputi berbagai kegiatan. Menurut peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia (PM 60 tahun 2014) kegiatan bongkar muat yang ada di pelabuhan meliputi *stevedoring*, *cargodoring* dan *receiving / delivery*.

Penanganan bongkar muat barang harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, dengan adanya ketentuan-ketentuan tersebut di harapkan semua perusahaan bongkar muat dapat melaksanakan ketentuan tersebut agar tercipta kelancaran arus barang dan keharmonisan dalam bekerja. Tetapi dalam implementasinya penanganan bongkar muat tidak selalu di lakukan dengan aman dan benar, tidak sedikit perusahaan bongkar muat yang mengabaikannya. Mayoritas dari perusahaan bongkar muat tersebut

hanya mementingkan keuntungan saja tanpa memperhatikan dan memikirkan dampak-dampak yang akan timbul bila penanganan bongkar muat dilakukan secara tidak aman dan tidak benar atau tidak sesuai dengan ketentuan.

Di Pelabuhan Taboneo Banjarmasin, kegiatan proses muat batubara umumnya dilaksanakan dari tongkang dipindah ke kapal besar (*transshipment*) dikarenakan kedalaman laut yang tidak mencukupi di dermaga. Pihak eksportir batubara (*shipper*) dapat menunjuk perusahaan bongkar muat untuk menangani kegiatan *transshipment* batubara.

Pada saat kegiatan *transshipment* batubara, perusahaan bongkar muat sering melakukan kesalahan dalam prosedur pemuatannya yang merugikan bagi pihak *shipowner*. Dari kesalahan tersebut akan terjadi klaim dari *shipowner* kepada perusahaan bongkar muat. Pada umumnya klaim akan terjadi apabila salah satu pihak ada yang dirugikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Upaya PT. Handil Bhakti Persada Menghindari Terjadinya Klaim Dari Shipowner Dalam Kegiatan Transshipment Batubara Di Pelabuhan Taboneo Banjarmasin”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2012 : 35) rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Namun terdapat kaitan erat antara masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya klaim dari *shipowner* kepada PT. Handil Bhakti Persada saat *transshipment* batubara?
2. Bagaimana pengaruh terjadinya klaim bagi PT. Handil Bhakti Persada?
3. Upaya apa yang dilakukan PT. Handil Bhakti Persada untuk menghindari klaim pada saat *transshipment* batubara ?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian ilmiah, tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena tujuan penelitian akan mempermudah dalam menganalisis guna menyelesaikan atau memecahkan masalah dan mengembangkan pengetahuan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai oleh penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi penyebab terjadinya klaim pada saat kegiatan *transshipment* batubara.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis apa pengaruh terjadinya klaim bagi PT. Handil Bhakti Persada.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan untuk menghindari terjadinya klaim saat kegiatan *transshipment* batubara.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menguraikan tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Manfaat penelitian ini dapat berupa :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan ilmu yang sangat berharga pada bidang bongkar muat dan klaim, terutama saat kegiatan *transshipment* batubara. Sehingga dapat meningkatkan kegiatan *transshipment* batubara dan memperkecil terjadinya kesalahan saat kegiatan *transshipment* batubara agar tidak mengakibatkan klaim dari *shipowner* kepada perusahaan bongkar muat.

### 2. Manfaat secara praktis

Sebagai pedoman dan pertimbangan serta informasi bagi PT. Handil Bhakti Persada dan perusahaan bongkar muat lainnya yang ada di Indonesia apabila menghadapi masalah yang sama saat kegiatan *transshipment* batubara.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memuat susunan tata hubungan bagian skripsi yang satu dengan bagian skripsi yang lain dalam satu runtutan pikir. Dalam sistematika penulisan ini dicantumkan juga pokok-pokok pikiran yang dituangkan dalam masing-masing bagian skripsi. Agar lebih sistematis dan mudah untuk dimengerti maksud dalam penulisan penelitian ini penulis membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi satu dengan yang lain.

## **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisi tentang berbagai aspek yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teori berisi tentang tinjauan pustaka yang akan membahas mengenai beberapa teori yang memaparkan tentang alur atau proses pemikiran sebagai proses memecahkan masalah penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Di dalam metodologi penelitian ini berisi tentang metode yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data dalam penelitian, metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diungkapkan mengenai gambaran umum objek yang diteliti dan analisis hasil penelitian. Analisis hasil penelitian berisi pembahasan mengenai hasil-hasil penelitian yang diperoleh.

## **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti sehingga tercipta hasil penelitian yang baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

